# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN DASAR BAB VI PERULANGAN



### **Disusun Oleh:**

FAIZAHEL JOASA ARIESTA (22/499164/SV/21287)

# PROGRAM STUDI DIPLOMA TEKNOLOGI REKAYASA INSTRUMENTASI DAN KONTROL SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA 2022

### I. Dasar Teori

C++ merupakan bahasa pemrograman yang merupakan salah satu Bahasa pemrograman popular yang digunakan oleh para developer saat ini, dengan bahan modul yang telah dipaparkan oleh dosen dan asisten dosen, saya dapat memahami struktur sintaksis yang dimiliki oleh Bahasa pemrograman C++, salah satunya adalah "Perulangan", perulangan ini sendiri memiliki berbagai kategori mulai dari, "While", "Do While", dan "For". Penggunaan dai masing-masing perintah tersebut memiliki perbedaan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang sedang kita hadapi. Untuk memudahkan kita dalam melakukan program yang bersifat looping maka cara tersebut sangat efisien untuk mempermudah kita dalam mecetak sesuatu dengan program perulangan.

# II. Tujuan

- 1. Memahami fungsi dari masing-masing struktur perulangan.
- 2. Memahami penggunaan perulangan sesuai dengan kondisi yang dialami.
- **3.** Pengimplementasian struktur perulangan atau looping pada suatu program dengan struktur yang sesuai.

### III. Hasil Praktikum

### 1. Program Mencetak Bilangan Prima

### Analisi Program:

Program memanfaatkan lima buah variable dimana, yang akan berinteraksi dengan user adalah variable input, yang berfungsi untuk menentukan berapa jumlah bilangan prima yang akan ditampilkan (dimulai dari 2). Pada saat sistem telah menerima hasil input dari user maka sistem akan menjalankan program dengan melalui struktur perulangan "While" dimana kondisi ini memungkinkan system untuk mulai menjalankan program Ketika output tidak lebih besar dari input, kondisi ini digunakan untuk mencetak berapa banyak bilangan prima yang akan ditampilkan kepada user.

Kemudian setelah program berhasil lolos kondisi tersebut, maka program berlanjut dengan menetapkan nilai 0 dari variable "jumlah\_faktor", dimana variable ini akan menyeleksi bilangan-bilangan yang merupakan bilangan prima, dikarenakan jumlah faktor dari bilangan prima adalah 2, maka terdapat kondisi dimana variable "jumlah\_faktor == 2" yang artinya jika jumlah faktor bernilai sama dengan 2, maka programa akan menampilkan bilangan prima yang telah disimpan nilainya ke dalam variable "counter", setelah menampilkan maka variable output dinaikan agar dapat menyeleksi urutan selanjutnya dan mencapai batas input awal, dan counter dinaikan untuk mengecek bilangan selanjutnya yang akan diseleksi.

### Hasil output:

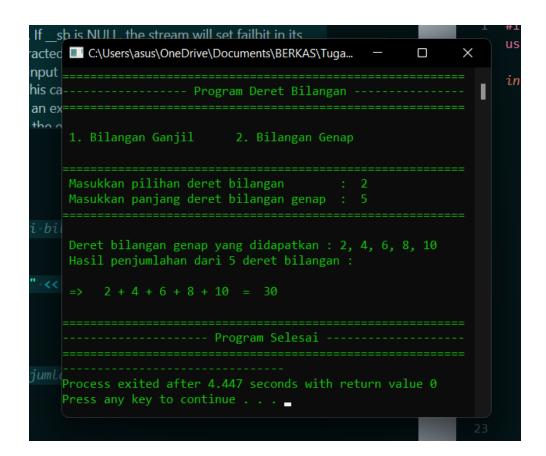
### 2. Program Menampilkan Deret Bilangan Ganjil dan Genap

```
#include <iostream> // package library yang digunakan
     int pilihan, jumlah, range, i, bilangan;
     string jenis;
      cout << "----" << endl;
      cout << " Masukkan pilihan deret bilangan : "; cin >> pilihan; // input untuk memilih program
      cout << " Deret bilangan " << jenis << " yang didapatkan : ";</pre>
        for (i = 1; i <= range; i++) {
   cout << i * 2 - 1; // ganjil dimulai dari 1, maka 1 x 2 - 1 = 1, begitu seterusnya</pre>
          if (i < range) {
    cout << ", "; // mencetak koma pada akhir bilangan, untuk i Lebih kecil dari range
       cout << endl;
cout << " Hasil penjumlahan dari " << range << " deret bilangan :" << endl << endl;
cout << " => ";
        for (i = 1; i <= range; i++) {
  cout << i * 2 - 1;</pre>
        jumlah = range; // pemasukan nilai jumlah yang di dapat dari nilai range
jumlah = jumlah * jumlah; // penjumlahan deret bilangan ganjil memiliki rumus range kuadrat
cout << " = " << jumlah << endl << endl;</pre>
        case 2: jenis = "genap";
        bilangan = 0; // pendeklarasian bilangan dengan nilai 0
jumlah = bilangan; // pemasukkan nilai jumlah yang di dapat dari nilai bilangan
        cout << " Masukkan panjang deret bilangan genap : "; cin >> range;
        cout << " Deret bilangan " << jenis << " yang didapatkan : ";</pre>
        for (i = 1; i <= range; i++) {
          bilangan = bilangan + 2; // bilangan awalnya 0 agar dapat menjadi 2, ditambahkan 2
          cout << bilangan;
if (i < range) {</pre>
        bilangan = 0; // pengulangan nilai bilangan menjadi 0, agar dapat digunakan dengan normal
        cout << " Hasil penjumlahan dari " << range << " deret bilangan :" << endl << endl; cout << " => ";
        for (i = 1; i <= range; i++) {
         bilangan = bilangan + 2;
          jumlah = jumlah + bilangan; // jumlah didapatkan dari nilai jumlah awal ditamabah bilangan
cout << bilangan;</pre>
          if (i < range) {
            cout << " + ";
        default: cout << "-----
                  Pilihan yang anda masukkan salah. " << endl << endl;
      cout << "-----" << end1;
cout << "----" << end1;
cout << "----" << end1;
cout << "----" << end1;
      return 0;
```

### Analisis Program:

Program dimulai dengan pemilihan jenis operasi yang akan digunakan dengan menggunakan fungsi "Switch" dimana switch akan memilih operasi sesuai dengan input yang dimasukkan oleh user. Kemudian user akan diminta memasukkan panjang deret bilangan yang memiliki arti berapa bilangan yang akan ditampilkan baik bilangan ganjil maupun bilangan genap. Pilihan pertama adalah bilangan ganjil, untuk mencetak bilangan ganjil kita dapat menggunakan cara "jika deret yang ditampilkan awalnya 1, 2, 3,... dan seterusnya, maka akan kita ganti tampilan tersebut dengan rumus = (deret x 2) – 1. Dimana rumus ini dapat merubah bilangan yang ditampilkan menjadi bilangan ganjil yang berurutan, contoh 1, 2, 3, ... menjadi 1, 3, 5,... untuk mencetak hasil jumlah dari deret bilangan ganjil kita dapat menggunakan rumus dimana jumlah bilangan ganjil di kuadratkan, contoh apabila ingin menampilkan 3 bilangan ganjil, maka  $3^2 = 9$ , sama hasilnya dengan 1 + 3 + 5 = 9. Untuk pilihan kedua adalah bilangan genap kita mencetak bilangan genap dengan cara menentuk terlebih dahulu nilai dari variable bilangan yaitu 0, untuk memulai menampilkan bilangan yang sesuai kita dapat menambahkan angka 2 pada bilangan, yang memiliki arti (range pertama = bilangan pertama) => (urutan pertama = 0) dari pernyataan tersebut kita dapat memulai perulangan yang menampilkan hasil yang sesuai dengan menjumlahkan bilangan dengan dua, sehingga menampilkan output ( range pertama = 2) begitu juga seterusnya. Untuk menampilkan jumlah adalah dengan menjumlahkan jumlah awal (jumlah = bilangan) bilangan awal memiliki nilai 0, maka (jumlah = 0) kemudian ditambahkan dengan bilangan yang akan dicetak yang akan disimpan di variable jumlah nantinya.

### Hasil Output:



### 3. Program Deret Bilangan Menurun

### Analisis Program:

Program tersebut merupakan program pencetak deret bilangan menurun dengan penurunan sebesar dua kali, contoh (10, 8, 6, 4, 2) dan (9, 7, 5, 3, 1). Dapat berupa bilangan ganjil maupun bilangan genap sesuai dengan bilangan awal yang dimasukkan oleh user. Program diawali dengan memasukkan input bilangan awal yang dilakukan oleh user, untuk memberikan perintah kepada program yang berfungsi sebagai pendeteksi bilangan pertama yang dicetak dan menurunkannya. Program digunakan kemudian akan yang menurunkannya adalah menggunakan increment (i-=2) yang memiliki arti i mengurangi nilai dari i sebesar 2. Untuk bilangan awal yang dicetak adalah bilangan yang dimasukkan oleh user, dan batas berjalanya program adalah jika nilai i (bilangan) lebih besar dari 0, apabila bilangan kurang dari 0 maka program looping akan dihentikan. Jadi untuk nilai akhir dari bilangan ganjil adalah 1, sedangkan nilai akhir bilangan genap adalah 2.

# Hasil Output:

```
et bilangan ganjil memiliki ri
   C:\Users\asus\OneDrive\Docu...
                                               \times
                                        Program Deret Bilangan Menurun ----
   Masukkan bilangan awal : 15
nap
        15
- di
        13
        11
                  Program Selesai --
  Process exited after 3.048 seconds with retu
                                                      14
  rn value 0
Press any key to continue . . . _
```

### 4. Program Pola Piramid

```
#include <iostream> // pacakge library yang digunakan
using namespace std;
int main() {
 int tinggi, baris, jarak, icon;
 cout << "----- Program Pola Piramid ----- << endl;
 cout << "========" << endl << endl;</pre>
 cout << " Masukkan tinggi piramid : "; cin >> tinggi;
 for(baris = 1; baris <= tinggi; baris++) { // mengatur banyak baris</pre>
   for (jarak = 1; jarak <= tinggi - baris; jarak++) { // memberi spasi tambahan</pre>
    cout << " "; // spasi untuk menengahkan icon bintang</pre>
   for (icon = 1; icon <= baris; icon++) {</pre>
   cout << endl;</pre>
 cout << "=======" << endl;</pre>
 cout << "----- Program Selesai ----- << endl;
 cout << "=======";
 return 0;
```

### **Analisis Program:**

Program tersebut merupakan program untuk mencetak pola berbentuk segitiga dengan menggunakan icon symbol bintang untuk menampilkanya. Program diawali dengan perintah memasukkan tinggi segitiga oleh user dimana perintah ini akan menjalankan berapa banyak baris yang akan dibuat pada pola tersebut. Perulangan pertama adalah meneksekusi banyaknya baris dari input tinggi yang telah dimasukkan oleh user. Perulangan kedua adalah mencetak banyaknya jarak spasi yang digunakan, semakin menurun barisnya, jumlah spasi yang dicetak akan semakin sedikit, fungsi dari spasi ini untuk membuat posisi icon bintang agar membentuk layaknya segitiga. Kemudian perulangan ketiga adalah pencetakan icon symbol bintang, banyaknya icon symbol yang dicetak sesuai dengan urutan baris atau tinggi yang dimasukkan oleh user pada awal program. Pada pencetakan icon symbol bintang tersebut kita sebaiknya memberikan spasi terlebih dahulu sebelum icon symbol bintang, dikarenkan hal tersebut mempengaruhi bentuk pola, pola bintang memiliki perbandingan antara ( jarak : icon ) yaitu ( 1 : 2 ), angka dua ini dihitung dari spasi dan symbol bintang.

# Hasil Output:

```
C:\Users\asus\OneDrive\Docu...
               Program Pola Piramid
   Masukkan tinggi piramid : 15
ra
  Process exited after 3.497 seconds with retu
  rn value 0
```

## IV. Kesimpulan

Program perulangan tersebut merupakan salah satu program yang sangat dibutuhkan untuk pengelolaan data pada suatu database sistem ataupun sistem yang lainnya. Dengan adanya praktikum modul perulangan kita dapat belajar bagaimana cara untuk mengefisiensi pemasukan sebuah data dan penghematan waktu pengerjaan. Dengan memberikan perintah yang sesuai dengan algoritma yang dapat dipahami bahasa pemerograman, program ini akan sangat bermanfaat untuk bekal kedepanya. Dan dengan pelaksanaan ini kita dapat membedakan atau menempatkan struktur perulangan yang sesuai dengan kondisi yang sedang kita alami, baik menggunakan for, while, maupun do while.